

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah)* ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Eko Sugiarto dalam bukunya yang berjudul *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistic-konteksual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan dari penelitian sebagai instrumen kunci.¹

Data yang dihasilkan berupa data kualitatif yang dikembangkan dengan metode deskriptif. “Metode deskriptif adalah jenis metode penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa

¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 8

ada perlakuan objek yang diteliti”². Dengan pendekatan kualitatif ini, penulis berharap dapat menggambarkan bagaimana bentuk dan mekanisme implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group dengan akurat dan sebenarnya. Yang tentunya dapat dijelaskan melalui data deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini dimana diantaranya berupa hasil wawancara terhadap informan yang secara langsung ikut ambil bagian dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di perusahaan Mayangkara Group ini dan observasi atau penelitian langsung ke lapangan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian yang berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah) ini adalah jenis penelitian studi kasus. Menurut Eko Sugiarto dalam bukunya yang berjudul *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, “Studi kasus merupakan

² Ronny Kountur, *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal. 105

jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu”.³

Tujuan dari jenis penelitian ini adalah berusaha untuk menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari objek yang diteliti. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Dalam hal ini studi kasus yang membuat penulis tertarik untuk meneliti adalah mengenai implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah) ini berada di kantor pusat Mayangkara Group tepatnya di unit kerja Mayangkara Foundation. Mayangkara Group merupakan *Holding Company* yang menaungi lebih dari 38 perusahaan dan tersebar di beberapa wilayah seperti, Blitar, Tulungagung, Kediri, Nganjuk, dan lain-lain. Pusat koordinir semua

³ Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 12

perusahaan itu berada dibawah komando kantor pusatnya, yang terletak di Jl. Ciliwung no. 22 kota Blitar. Dekat dengan waterpark Sumber Udel dan Stadion Blitar.

Sedangkan Mayangkara Foundation, terletak di lokasi yang sama dengan Radio Mayangkara, tepatnya, berada di depan radio Mayangkara FM yakni di Jl. Ciliwung no. 32 kota Blitar. Kalau dari kantor pusat arahnya ke utara sedikit timur jalan. Disinilah lokasi utama penelitian ini. Karena Mayangkara Foundation terletak di Jl. Ciliwung no. 32 kota Blitar, dan berada satu lokasi dengan radio Mayangkara FM, maka kondisi jalan didepan kantor ramai karena berada di wilayah perkotaan. Lokasinya juga mudah dijangkau untuk kendaraan-kendaraan besar karena jalannya yang lumayan lebar. Didepan kantor sudah ada *security* yang dengan senang hati akan membantu ketika ada tamu yang datang dan membutuhkan bantuan.

Peneliti memilih unit Mayangkara Foundation sebagai lokasi utama penelitian, karena unit ini merupakan unit penggerak dasar dan bertujuan untuk memonitor dan *menghandle* kegiatan sosial perusahaan sehingga memudahkan juga bagi perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya. Melalui Mayangkara Foundation ini, konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan dilaksanakan dengan bantuan para staf, dan otomatis data-data yang diperlukan peneliti dalam menyusun penelitian ini akan sangat mudah

didapatkan dari unit usaha ini. Dengan alasan inilah akhirnya peneliti memilih Mayangkara Foundation sebagai lokasi penelitian utama.

Untuk masuk ke dalam Mayangkara Group ini, peneliti tidak serta merta langsung bisa masuk dan melakukan penelitian disini. Masuknya peneliti di Mayangkara Group diawali pada saat mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang diagendakan oleh Institut pada semester lima. ketika mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut peneliti menemukan fenomena menarik yang menjadi topik utama dalam penyusunan penelitian ini yaitu pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa kita kenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sehingga setelah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berakhir peneliti dapat kembali masuk ke Mayangkara Group dengan mudah untuk melakukan penelitian, karena sudah memiliki koneksi dari pihak yang berwenang di Mayangkara Group. Selain itu, para staf dan karyawan di Mayangkara Group memang sudah dibekali *etitude* yang baik sejak awal *recruitment* sehingga bukan perkara yang sulit untuk peneliti dapat beradaptasi dengan situasi disana karena karyawan dan para staf disana mayoritas ramah.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran

peneliti di lapangan mutlak diperlukan, karena dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah yang menjadi instrument kunci. Dalam penelitian kualitatif peneliti menentukan fokus penelitian, memilih informan yang tepat sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan juga membuat kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah)* ini selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpul data dari sumber yang ada di lapangan. Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan datang langsung ke kantor pusat Mayangkara Group untuk meminta izin melakukan penelitian dan setelah mendapatkan izin dari lokasi penelitian, kemudian melaksanakan penelitian dengan mencari sumber data yang dibutuhkan di Mayangkara Foundation dengan melakukan wawancara bersama informan dan mengumpulkan sumber data pendukung lain yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

“Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman”⁴. Dalam penelitian kualitatif, kriteria penggunaan data adalah jelas dan pasti, maksudnya data yang dikumpulkan harus data asli yang sesuai dengan kenyataan dan melalui pengamatan yang akurat berdasarkan fakta yang ditemukan saat penelitian, bukan dibuat-buat. Data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah)* ini adalah data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.

Untuk data yang berupa kata-kata, peneliti peroleh dari hasil analisis dokumen-dokumen kegiatan yang telah terkumpul di Mayangkara Foundation. Lalu untuk data yang berupa gambar peneliti peroleh dari dokumentasi-dokumentasi foto pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang ada di Mayangkara Foundation dan juga dokumentasi lapangan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pribadi yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dan untuk data yang berupa rekaman, peneliti peroleh dari wawancara dengan informan. Untuk memastikan keakuratan dari hasil wawancara ini, peneliti menetapkan satu informan kunci (*key informan*)

⁴ Ibid, hal. 9

dan dua informan lain sebagai *crosscheck* kebenaran atas informasi yang telah diberikan key informan.

2. Sumber Data

“Sumber data menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* adalah subjek dari mana data itu diperoleh”.⁵ Maka sumber data dapat didefinisikan sebagai asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar* ini dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

“Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan”.⁶ yang termasuk sumber data primer adalah :

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian, ini disebut dengan informan atau narasumber. Dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar* ini, M. Rizal kholid, yang menjabat sebagai wakil

⁵ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274

⁶ Ibid. hal. 282

direktur SDM Mayangkara Group dan sekaligus *secretary executive* Mayangkara Foundation serta satu orang staf administrasi dan satu orang staf operasional Mayangkara Foundation merupakan sumber data *person*.

2. *Place*, yaitu sumber data yang dapat memberikan informasi dari pengamatan atas kondisi *real* tentang topik yang sedang diteliti. Dalam penelitian yang berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar ini, pengamatan langsung peneliti pada pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sumber data *place*.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian yang berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar ini, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diperoleh dari Mayangkara Foundation merupakan sumber data *paper*.

b. Sumber Data Sekunder

“Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer”.⁷ Pada penelitian yang berjudul Implementasi *Corporate Social*

⁷ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002), hal 10

Responsibility (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar ini buku-buku rujukan yang didalamnya berisi materi berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi atas kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan Mayangkara Group melalui Mayangkara Foundation sebagai sumber data sekunder yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian yang berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah) ini menggunakan teknik pengumpulan data milik moleong yaitu teknik pengumpulan data triangulasi atau gabungan. “Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.⁸ Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data gabungan yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan penggunaan teknik pengumpulan data triangulasi ini, peneliti sebenarnya tidak hanya mengumpulkan data saja, tetapi juga sekaligus menguji redibilitas data tersebut.

1. Observasi

⁸ Sugiarto, Menyusun Proposal Penelitian: Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: CV. Solusi Distribusi, 2015), Hal. 88

“Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, dan mencatat secara sistematis unsur-unsur yang terdapat dalam suatu objek penelitian”. Dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah)* ini, observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan Mayangkara Group dan mencatat unsur-unsur yang terkait dengan obyek penelitian.

2. Wawancara mendalam

“Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka”. Dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah)* ini, teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menentukan satu *key informan* atau informan kunci sebagai narasumber utama, dan dua informan lain sebagai pembanding untuk *crosscheck* kebenaran informasi yang didapat dari *key informan*. Untuk *key informan*, peneliti memilih bapak M. Rizal kholid, yang menjabat sebagai wakil direktur SDM Mayangkara Group dan sekaligus *secretary executive* Mayangkara Foundation dan dua orang staf Mayangkara Foundation sebagai

informan tambahan untuk melakukan *crosscheck* kebenaran informasi yang didapat dari *key informan*.

Peneliti memilih bapak M. Rizal kholid sebagai *key informan*, pertama karena penulis sudah mengenal beliau semenjak pertama masuk ke Mayangkara Group, kedua karena beliau ikut berperan penting dalam perencanaan setiap program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang akan dilakukan oleh Mayangkara Group melalui Mayangkara Foundation. Dan alasan peneliti memilih dua admin Mayangkara Foundation sebagai informan tambahan untuk *crosscheck* kebenaran informasi dari *key informan*, adalah karena kedua staf ini terlibat langsung pada pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan oleh Mayangkara Group melalui Mayangkara Foundation

3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber nonmanusia terkait dengan objek yang diteliti, berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)* di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah) ini dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan foto-foto terkait pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Mayangkara Group dengan cara mengabadikan langsung dan diperoleh dari dokumentasi pribadi milik pihak Mayangkara Foundation.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang disusun secara sistematis sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah)* ini, teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis interaktif milik Miles dan Huberman. “Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.”⁹

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah tahap awal dalam analisis data, dimana pada tahap ini penulis melakukan penyaringan terhadap data-data mentah yang diperoleh dilapangan. Reduksi data dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar* ini, peneliti lakukan dengan mengumpulkan data-data yang didapat dari observasi

⁹ Pawito, Ph.D, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2007), hal. 104, dalam <https://books.google.co.id>, diakses pada 28 Desember 2017 pukul 11:23

yang dilakukan, kemudian memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah dikumpulkan dan memfokuskan pada hal yang dianggap penting, kemudian mencari tema dan polanya. Dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan selanjutnya. .

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah tahap analisis kedua setelah dilakukannya reduksi data. Pada penelitian yang berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah) ini penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan data hasil observasi yang telah direduksi.

c. Penarikan serta pengujian kesimpulan/ verifikasi data (*conclusions drawing*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Verifikasi data dalam penelitian yang berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah) ini peneliti lakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti *valid* yang dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan atas observasi yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan yang digunakan peneliti dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah)* ini yaitu:

1. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan kehadiran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menghapus jarak antara peneliti dengan narasumber, hal ini dilakukan dengan harapan tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah)* ini, peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali dua kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang benar-benar valid dari narasumber.

2. Triangulasi

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.”¹⁰ Dalam penelitian, yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Mayangkara Group*

¹⁰ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 178

Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah) ini, peneliti melakukan pengecekan dan perbandingan pada data hasil observasi dengan teori yang dikemukakan para ahli.

3. *Member check*

Member check merupakan suatu proses pengecekan validitas data yang diperoleh peneliti dengan atau kepada pemberi data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Dalam penelitian yang berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah) ini, peneliti melakukan *member check* bersama dengan pemberi data dari Mayangkara Foundation untuk mengetahui apakah data yang diterima peneliti sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Syariah) ini penulis memakai empat tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal penelitian dimana pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti diantaranya, yaitu mengidentifikasi masalah yang

hendak diteliti, merumuskan masalah, mengadakan studi pendahuluan, dan menyusun rencana penelitian. Untuk tahapan persiapan ini, peneliti lakukan pada saat mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Mayangkara Group dengan mencari informasi umum mengenai adanya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Mayangkara Group.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini, penulis melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini dengan melaksanakan observasi langsung di Mayangkara Group, tepatnya di Mayangkara Foundation. Data yang dikumpulkan penulis berupa data primer dan sekunder.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci dan kemudian melakukan analisis atas data-data tersebut dan mengambil kesimpulan penelitian dari hasil analisis yang telah dilakukan.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini adalah tahap publikasi yang dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk skripsi.